

Penerapan Metode *Drill* dalam Membaca Notasi Balok pada
Pembelajaran Seni Musik Siswa Kelas X-1 di SMA N 3
Padangsidempuan. Skripsi Pendidikan Musik Gereja, Institut Agama
Kristen Negeri (IAKN) Tarutung.

Angelis Lumban Gaol *¹
Lince Rauli Ture Simamora, M.Pd ²
Dr Diana Martiani Situmeang, M.Pd ³
Dr Eben Haezarni Telaumbanua, M.Pd ⁴
Testi Bazarni Zebua, M.Pd ⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Musik gerejawi Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

*e-mail : angelislumbangaol@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas dan menerapkan metode drill dalam membaca notasi balok dalam musik, yang merupakan keterampilan dasar dalam memahami dan menginterpretasikan karya musik secara visual. Notasi balok adalah sistem penulisan musik yang digunakan secara luas di seluruh dunia, yang menyajikan informasi mengenai nada, ritme, dan dinamika musik. Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi berbagai aspek penting dalam membaca notasi balok, seperti pengenalan simbol-simbol musik, pemahaman terhadap waktu dan durasi, serta kemampuan untuk menghubungkan notasi dengan suara yang dihasilkan. Selain itu, skripsi ini juga mengkaji tantangan yang dihadapi oleh pemula dalam mempelajari notasi balok serta strategi yang dapat diterapkan untuk mempercepat proses pembelajaran. Melalui studi literatur dan pengamatan terhadap praktik pembelajaran, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik musik dan para pelajar untuk mengembangkan keterampilan membaca notasi balok dengan lebih efektif.

Kata kunci: Metode *Drill*, Notasi Balok

Abstract

This research aims to discuss and apply the drill method in reading block notation in music, which is a basic skill in understanding and interpreting musical works visually. Block notation is a music writing system widely used throughout the world, which provides information about the pitch, rhythm and dynamics of music. In this research, the author identified various important aspects in reading musical notation, such as recognition of musical symbols, understanding time and duration, and the ability to relate the notation to the sound produced. Apart from that, this thesis also examines the challenges faced by beginners in learning block notation as well as strategies that can be applied to speed up the learning process. Through literature studies and observations of learning practices, it is hoped that the results of this research will provide useful insights for music educators and students to develop their block notation reading skills more effectively.

Keywords: Drill Method, Beam Notation

PENDAHULUAN

Pendidikan seni musik memiliki peran penting dalam mengembangkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa. Salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai dalam pembelajaran musik adalah kemampuan membaca notasi balok, yang merupakan simbol-simbol musik untuk menyatakan tinggi nada, durasi, dan dinamika. Penguasaan terhadap notasi balok sangat penting karena menjadi dasar dalam memahami, membaca, dan memainkan karya musik secara utuh dan tepat. Namun dalam praktiknya, banyak siswa, termasuk di kelas X-1 SMAN 3 Padang Sidempuan, mengalami kesulitan dalam membaca notasi balok, terutama dalam mengenali simbol, membaca ritme, serta menghubungkan teori dengan praktik. Hal ini diperparah dengan keterbatasan waktu belajar dan pendekatan pembelajaran yang masih kurang interaktif.

Salah satu metode yang dinilai efektif untuk mengatasi kendala ini adalah metode drill. Metode ini menekankan latihan berulang untuk membentuk kebiasaan dan keterampilan tertentu secara otomatis. Dalam konteks pembelajaran musik, metode drill diterapkan dalam bentuk

latihan membaca notasi, menyebut nama nada, dan latihan ritmik secara sistematis. Pengulangan ini membantu siswa meningkatkan akurasi dan kepercayaan diri dalam membaca notasi balok. Metode ini juga memberi ruang bagi guru untuk menilai perkembangan siswa secara terukur dan objektif. Oleh karena itu, penerapan metode drill menjadi solusi yang relevan dalam meningkatkan keterampilan membaca notasi balok siswa kelas X-1 secara bertahap dan berkesinambungan.

METODE

Dalam konteks penelitian ini, pembelajaran membaca notasi balok dimaknai sebagai proses mengenal, memahami, dan menerapkan simbol-simbol musik melalui kegiatan belajar yang bersifat aktif dan berulang. Metode drill dipilih karena karakteristiknya yang mampu meningkatkan keterampilan melalui latihan terus-menerus dan sistematis.

Penerapan metode drill dalam pembelajaran seni musik di SMAN 3 Padangsidempuan terbukti memberi dampak positif terhadap kemampuan membaca notasi balok siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan kepercayaan diri siswa saat diminta membaca notasi serta adanya ketekunan yang terbentuk karena latihan yang konsisten. Pengamatan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih tanggap mengenali simbol nada, ritme, dan mampu mempraktikkannya secara lebih tepat.

Hasil ini menguatkan bahwa metode drill sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan, yakni untuk menggali pengalaman belajar siswa secara mendalam. Metode ini mampu mengatasi kesenjangan pemahaman teori dan praktik musik yang selama ini menjadi kendala utama. Dengan kata lain, metode drill tidak hanya bersifat mekanis, tetapi juga membentuk pola pikir musikal yang lebih terstruktur dan otomatis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Padangsidempuan, yang terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 56, Padang Matinggi, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki fasilitas pembelajaran seni yang cukup memadai, seperti ruang seni dan perangkat pendukung musik. Penelitian difokuskan pada siswa kelas X-1 yang terdiri dari 32 siswa dengan latar belakang kemampuan musik yang bervariasi.

Temuan Penelitian

Proses Penerapan Metode Drill

Penerapan metode drill dalam pembelajaran notasi balok dilakukan melalui serangkaian latihan rutin dan bertahap. Prosesnya diawali dengan pengenalan simbol notasi balok seperti garis paranada, not-not dasar (do, re, mi, dst.), nilai nada, dan tanda diam. Setelah pemahaman dasar diberikan, siswa diarahkan untuk melakukan pengulangan membaca dan menulis notasi balok baik secara individu maupun kelompok.

Guru menggunakan berbagai media, seperti papan tulis musik dan lembar kerja siswa, serta memainkan alat musik (keyboard) untuk memberikan contoh nada. Latihan diberikan secara konsisten setiap pertemuan, sehingga membentuk kebiasaan dan keterampilan otomatis dalam mengenali dan membaca notasi.

Respon Siswa Terhadap Metode Drill

Melalui observasi dan wawancara, diketahui bahwa mayoritas siswa menunjukkan peningkatan minat belajar musik dan merasa lebih percaya diri dalam membaca notasi balok. Mereka merasa terbantu dengan latihan berulang karena membuat mereka cepat mengenali pola notasi. Sebagian siswa yang pada awalnya merasa kesulitan pun perlahan mulai mampu membaca dengan baik setelah beberapa kali latihan.

Beberapa siswa menyampaikan bahwa metode drill memang menuntut kesabaran dan ketekunan, namun hasilnya memuaskan karena mereka tidak lagi merasa bingung melihat partitur lagu. Guru juga menyampaikan bahwa metode ini memudahkan penilaian karena kemajuan siswa bisa diukur secara bertahap.

Hasil Kemampuan Membaca Notasi Balok Siswa

Setelah tiga siklus pembelajaran menggunakan metode drill, hasil pengamatan menunjukkan bahwa sekitar 85% siswa mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca notasi balok. Dari hasil evaluasi tertulis dan praktik, siswa dapat menuliskan notasi lagu sederhana dengan benar dan mampu membacakan pola-pola nada dengan tepat.

Hasil ini menunjukkan bahwa metode drill efektif diterapkan dalam konteks pembelajaran musik di kelas X-1. Latihan yang bersifat rutin dan berjenjang mempermudah siswa dalam menyerap konsep abstrak seperti notasi musik.

Pembahasan

Penerapan metode drill dalam pembelajaran seni musik di kelas X-1 terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca notasi balok. Hal ini sejalan dengan pendapat **Sanjaya (2008)** yang menyatakan bahwa metode drill dapat digunakan untuk membentuk kebiasaan dan ketangkasan siswa dalam keterampilan tertentu. Dalam konteks pembelajaran musik, drill membantu siswa mengembangkan memori musikal jangka panjang serta ketelitian dalam membaca simbol-simbol musik.

Lebih lanjut, pendekatan ini juga sesuai dengan prinsip pendidikan musik menurut **Dale Cockrell**, bahwa pembelajaran musik harus mencakup aspek keterampilan praktis dan pemahaman teori secara seimbang. Pengulangan bukan sekadar kegiatan rutin, tetapi proses internalisasi makna musikal.

Secara pedagogis, metode drill memfasilitasi siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dan auditori. Latihan berulang memberikan ruang untuk memahami struktur notasi secara nyata, berbeda dengan pendekatan hafalan semata. Hasil penelitian ini juga mendukung teori **Bloom** tentang ranah psikomotorik, di mana keterampilan yang dilatih secara berulang akan membentuk otomatisasi dan penguasaan teknis yang mantap.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode drill dalam membaca notasi balok tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga membentuk disiplin dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran musik. Hal ini menjadi salah satu strategi efektif yang dapat terus dikembangkan oleh guru seni musik, khususnya dalam membangun dasar keterampilan membaca partitur sejak dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai penerapan metode drill dalam membaca notasi balok pada pembelajaran seni musik siswa kelas X-1 Di SMAN 3 Padang sidimpuan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* Meningkatkan Kemampuan Mengingat dan Mengenali Notasi. Metode *drill* yang berulang membantu siswa lebih cepat menghafal dan mengenali simbol musik, seperti posisi nada di paranada, nilai ritmis, dan tanda musik lainnya. Latihan yang dilakukan secara rutin memperkuat memori jangka panjang dalam mengenali pola musik. Meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam membaca notasi siswa yang dilatih dengan metode *drill* menunjukkan peningkatan signifikan dalam kecepatan membaca notasi serta kemampuan untuk menginterpretasikan simbol musik dengan lebih akurat. *Drill* secara berulang membantu siswa mengurangi kesalahan dalam membaca nada dan ritme, terutama dalam latihan cepat.

Penerapan metode *drill* dalam membaca notasi balok pada siswa kelas X-1 Di SMAN3 Padang sidimpuan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenali, membaca, dan memainkan notasi musik secara lebih akurat dan cepat. Namun, agar tetap menarik dan tidak membosankan, metode ini perlu dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran lain yang lebih interaktif dan kreatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dari penelitian yang dilaksanakan penulis di SMAN3 Padang sidimpuan, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yaitu :

1. Bagi SMAN3 Padang sidimpuan
Untuk meningkatkan fasilitas alat musik di sekolah,

2. Diharapkan kepada guru-guru agar setiap membuat kelas musik, harus benar-benar siswa yang ada didalamnya memahami musik, bukan hanya sekedar ingin tahu dan bahkan tidak suka musik.
3. Kepada siswa diharapkan agar serius dalam setiap pembelajaran seni musik.

DAFTAR PUSTAKA

Andrean, Pramudyo. *"Pemanfaatan Media Mpeg-Layer 3 (Mp3) Dalam Proses Pembelajaran Notasi Balok Di Sma Xaverius Bandar Lampung,"* 2023.

Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif.* CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

Arief, Ardian. *"Pemanfaatan program 'bata' pada pembelajaran seni musik untuk meningkatkan pemahaman notasi balok dan notasi angka siswa."* JURNAL JPSMA (Jurnal Pendidikan Sekolah Menengah Atas) 2, no. 1 (2016): 37.

Bahaudin, Imam. *"Pembelajaran Notasi Balok melalui Software Sibelius."* Dalam Seminar Nasional Seni Dan Desain 2017, 429-36. State University of Surabaya, 2017.

———. *"Pembelajaran Notasi Balok melalui Software Sibelius."* Dalam Seminar Nasional Seni Dan Desain 2017, 429-36. State University of Surabaya, 2017.

"Belajar notasi balok / M. Soeharto | Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi."

Destiana, Evie. *"Buku Ajar Pendidikan Seni Musik (Untuk Mahasiswa Musik)."* Umsida Press, 2018, 1-113.

Hartono, Rachmad Pudjo, dan Tetty Rachmi. *"Pengetahuan Multidisiplin sebagai Landasan Pembelajaran Teori Musik di Perguruan Tinggi"*.

"Menurut Bogdan dan Biklen analisis data adalah upaya.

"Menurut Pribadi dalam Elli (2016) metode latihan disebut juga dengan istilah drill, yaitu metode yang menekankan pada latihan intensif dan berulang-ulang dengan tujuan agar siswa dapat menguasai keterampilan yang bersifat spesifik. -

"Menurut Roestiyah (2008:125) metode drill adalah suatu pembelajaran yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana peserta didik.

"Menurut Syaiful dan Aswan (2010:95) metode drill adalah suatu cara pembelajaran yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan baik. Selain itu metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan.

"Metode Drill Musik.

M Sugiyono - *Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009.

"Notasi musik | Deskripsi, Sistem, & Simbol Not | Britannica."

PARANADA, GARIS. *"Pengetahuan Dasar Teori Musik."*

"Penemu Not Balok dan Sejarah Not Balok – Gramedia Literasi."

"Pengertian Birama: Jenis, dan Alat Musik yang Mengandalkannya – Gramedia Literasi."

"Penggunaan-Metode-Drill-Dalam-Pelaksanaan-Pembelajaran-Musik-Daerahdi-Smp-Negeri-18-Padang.pdf," t.t.

Purwati, Pera. *"Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian di MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut)."* Jurnal Pendidikan UNIGA 4, no. 1 (2017): 48–53.

Rukin, S. Pd. *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

Sofian, Maylan, dan Rohadi Sukton Nurjamil. "Seni Musik." Diakses 16 April 2025.

Sukmawati, Rika. *"Pengaruh pembelajaran interaktif dengan strategi drill terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika mahasiswa."*10, no. 2 (2017).

Sukohardi, Al; *Teori musik umum Edisi Revisi*. Pusat musik liturgy, 2012.